Dikawal Tank Mesir, Relawan Mer-C Tiba Di Gaza

Gaza, 3 Ramadhan 1435/1 Juli 2014 (MINA) – Sebanyak 15 relawan Indonesia yang tergabung dalam Medical Emergency Rescue Committee (MER-C) tiba di Jalur Gaza, Palestina rmelalui perbatasan Rafah, Senin (30/6) siang waktu Gaza.

Setelah sempat tertahan di kota Al-Arish Mesir, kelimabelas relawan tersebut akhirnya diizinkan masuk ke Gaza, dengan kawalan tank militer Mesir, koresponden MINA di Gaza melaporkan.

Sehari sebelumnya para relawan sempat tertahan di beberapa pos pemeriksaan dan diperiksa selama beberapa jam, sehingga kedatangan mereka ke perbatasan terlambat dan pelayanan pintu Rafah telah tertutup.

Militer mesir mengawal para relawan dengan kendaraan lapis baja sejak memasuki Al-Arish hingga ke perbtasan Rafah. Menurut para relawan pengawalan ini dikarenakan para tentara khawatir keselamatan para relawan ketika melintasi daerah Sinai, menyusul laporan beberapa hari sebelumnya di mana empat orang warga Mesir tewas dirampok oleh pria bersenjata.

“Beberapa hari sebelumnya ada empat orang yang dirampok gerombolan pengacau di daerah antara Al- Arish dan Rafah, jadi militer khawatir akan keselamatan para relawan sehingga kami dikawal tentara Mesir dengan tank baja hingga di depan pintu Rafah” Ujar Abdul Aziz, salah satu relawan asal Jambi.

Sementara relawan lain, Karidi asal Wonogiri Jawa Tengah, menyatakan sehari sebelumnya (29/6) para relawan sudah tiba di pintu Rafah dan bersiap untuk masuk namun pelayanan pintu Rafah ternyata sudah tutup.

“Kami tiba di perbatasan sekitar jam 3 sore, namun perbatasan terlihat kosong dan tidak ada petugas, kami lihat juga orang-orang yang akan masuk selain kami, kembali lagi menuju Mesir,” Ujar relawan yang pernah bertugas selama satu tahun lebih di Gaza tersebut.

Muhamad Gulam Romdony, seorang relawan asal Tanjung Priuk menyatakan kebahagiaannya tiba di Jalur Gaza untuk membantu rakyat Gaza.

“Alhamdulillah saya akhirnya tiba di Jalur Gaza, senang bisa bertemu dengan saudara-saudara kami disini dan membantu mereka,” ujar relawan yang menunda pernikahannya karena menunaikan amanah di Gaza tersebut.

Kendati suasana di jalur Gaza cukup panas dalam dua minggu terakhir menyusul eskalasi serangan Israel yang meningkat, namun tidak menyurutkan niat para relawan ini untuk datang ke Gaza.

Kedatangan ke-15 relawan bertujuan untuk menyelesaikan proses pembangunan RS Indonesia yang mendekati tahap akhir, selain itu mereka juga akan membangun sebuah guest

Diterbitkan Oleh :

LEMBAGA BIMBINGAN IBADAH DAN PENYULUHAN ISLAM
(L B I P I)

Penanggung Jawab : KH. Abul Hidayat Saerodjie, **Koord. Pelaksana** : Abdillahnur
Penanggung Jawab Rubrik Fiqih: KH. Drs. Yakhsyallah Mansur & Deni Rahman
Alamat Redaksi : Ponpes Al-Fatah, Pasir Angin, Cileungsi-Bogor 16820, **Telp**. : (021) 824 98 933
e-mail : **lbipi.mdp@gmail.com, abdillah_run@yahoo.com**
infaq Rp. 200,-/eks, Bila ingin berlangganan hubungi alamat redaksi kami.
Pesanan minimal 50 eks.

Jalan Selamat Menuju Ridha Allah

Edisi 497 Tahun XI 1435 H/2014 M

Ramadhan Memperkuat Spiritual Umat Islam

Bulan suci Ramadan muncul setiap tahun untuk mengingatkan umat Muslim yang beriman agar kembali ke jalan Allah, mengikuti ajaran-Nya di seluruh sendi kehidupan demi mencapai perdamaian di dunia ini dan di akhirat.

Siang hari puasa dan malam hari berdoa akan memperkuat spiritual keimanan menuju kehidupan yang baru. Hal ini menguntungkan seluruh umat manusia dan membuka lembaran perdamaian dan kemajuan yang baru. Ramadan bukan bulan untuk ajang belanja seperti kebanyakan orang yang salah meyakininya.

Ini adalah bulan untuk berpuasa, koreksi diri, pengabdian, kemurahan hati dan pengorbanan yang dilakukan oleh umat Islam di seluruh dunia.

Sementara hari-hari besar agama lain sebagian besar telah menjadi acara komersial. Bulan Ramadan mempertahankan makna spiritualnya yang kuat.

Nabi Muhammad SAW telah memperingatkan umat Islam pada 14 abad yang lalu bahwa puasa Ramadhan harus memiliki dampak nyata pada kehidupan mereka. Beliau menasehati orang yang beriman: “jangan Biarkan perilaku saat kamu sudah berpuasa dan saat kamu belum berpuasa sama.” Artinya, Ramadhan harus mengubah perilaku seseorang, sikap dan pandangan hidup mnjadi lebih baik.

Allah berfirman dalam Al-Qur’an: “Hai orang-orang yang beriman, telah diwajibkan atas kamu untuk berpuasa sebagaimana telah diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu, agar kamu bertaqwa.” 2:183). Sambil berpuasa, umat Islam harus merenungkan apakah puasanya telah membuatnya lebih bertaqwa kepada Allah dan menjadi saleh.

Ramadan, Bulan Pelatihan

Selama bulan itu, mereka berdoa memohon ampunan kepada Allah, membaca dan merenungkan Al-Qur’an pada siang dan malam hari. Mereka melakukan shalat Taraweh pada malamnya dan menghadiri ceramah – ceramah.

Banyak orang beriman yang melakukan itikaf di masjid-masjid atau mengasingkan diri selama sepuluh malam

MOHON TIDAK DIBACA SAAT KHOTIB BERKHUTBAH

terakhir bulan Ramadhan. Mereka meninggalkan semua urusan dunia untuk mendekatkan diri kepada Allah.

Kesabaran adalah sifat penting lainnya yang dikembangkan selama Ramadan melalui puasa. Allah telah menyebutkan kata sabar lebih dari tujuh puluh kali dalam Al Qur'an dan memerintahkan kesabaran lebih dari enam belas cara.

Ketika seseorang berpuasa dari fajar hingga senja, meninggalkan makanan dan minuman dan hubungan suami istri selama beberapa jam, dia belajar menahan diri dan kesabaran.

Ramadhan mendorong orang beriman untuk beramal dan melakukan kegiatan yang bermanfaat bagi umat manusia.

Puasa di bulan ramadan membangun perasaan yang kuat di kalangan umat beriman bahwa Allah mengawasi semua kegiatan mereka.

Selama Ramadan, umat Islam dilatih untuk menjauhkan diri dari dosa. Nabi telah menyarankan mereka, "Barangsiapa tidak meninggalkan dusta dalam kata dan tindakan, maka Allah tidak butuh puasanya." (Bukhari). Hadits ini mengingatkan umat Islam bahwa mereka harus memurnikan perilaku mereka. Al-Qur'an telah menyatakan bahwa Nabi Muhammad "dikirim ke dunia untuk menyempurnakan agama."

Ramadhan merupakan bulan bagi umat Islam untuk mengubah hidup mereka menjadi lebih baik, meninggalkan tindakan – tindakan yang tidak Islami dan tidak bermoral guna menuju keteladanan hidup. Nabi mengatakan, "Setiap orang mempunyai dosa dan yang terbaik dari orang-orang berdosa adalah mereka yang bertobat." (Ibnu Majah).

Allah memberikan banyak kesempatan untuk bertobat dan memberikan pengampunan-Nya. Allah berfirman dalam Al-Qur'an: "Katakanlah, hai hamba-Ku yang telah menganiaya diri sendiri [dengan berbuat dosa], jangan putus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya Allah mengampuni segala dosa. Sesungguhnya, Dialah yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. "(39:53)

Berpuasa bermanfaat secara medis.

Puasa telah digunakan oleh pasien untuk mangatur berat badan, untuk mengistirahatkan saluran pencernaan dan untuk menurunkan lemak.

Ada banyak efek samping dari puasa total dan diet yang berlebihan. Puasa menurut Islam berbeda dari rencana diet seperti itu karena dalam puasa Ramadhan tidak ada kekurangan gizi atau asupan kalori yang tidak memadai.

Efek fisiologis puasa termasuk menurunkan gula darah, menurunkan kolesterol dan menurunkan tekanan darah sistolik.

Bahkan, puasa Ramadan akan menjadi rekomendasi yang ideal untuk pengobatan ringan sampai sedang, stabil, diabetes non-insulin, obesitas, dan hipertensi esensial.

Pada tahun 1994, Kongres Internasional pertama mengenai "Kesehatan dan Ramadhan," yang diselenggarakan di Casablanca, memasukan 50 perluasan pembelajaran pada etika medis puasa.

Kaum Muslimin bersaing satu sama lain dalam kegiatan amal selama bulan Ramadhan untuk memperoleh ridho dan pahala dari Allah. Abdullah bin Abaas berkata, "Nabi muhammad adalah orang yang paling dermawan di antara orang-orang, dan ia biasanya lebih dermawan di bulan Ramadan ketika malaikat Jibril biasa menemuinya setiap malam Ramadan sampai akhir bulan." (Bukhari)

Nabi berkata, "barangsiapa yang memberi

BAWALAH PULANG AGAR DIBACA KELUARGA

makanan untuk berbuka puasa bagi orang yang berpuasa, ia akan menerima pahala yang sama dengan orang yang berpuasa, tanpa mengurangi pahala dari orang yang berpuasa itu." (Tirmudi).

Terinspirasi dari Hadits ini, umat Islam menghabiskan banyak uang selama bulan puasa untuk mendistribusikan makanan berbuka puasa di masjid-masjid dan tempat-tempat umum. Jutaan jama'ah mendapat makanan untuk buka puasa dari masjidil haram di Makkah dan Masjid Nabawi di Madinah tanpa menghadapi kesulitan apapun.

Muslim di seluruh dunia berpuasa selama bulan suci itu, sehingga memperkuat persatuan dan solidaritas mereka. Mereka membutuhkan kesatuan ini kapan saja sebelum menghadapi tantangan yang lebih besar.

Semua ajaran Islam mendesak umat Muslim yang beriman untuk berdiri bersama-sama dan tidak berpecah belah. Sayangnya, kita melihat sesama Muslim saling membunuh satu sama lain di Irak, Suriah, Afghanistan, Pakistan, Bangladesh dan negara lainnya di dunia. Hal ini membuat musuh-musuh mereka merasa senang.

Allah berfirman dalam Al-Qur'an: "Dan berpeganglah kamu semuanya kepada tali (agama) Allah dan janganlah kamu bercerai berai, Dan ingatlah akan nikmat Allah kepadamu – ketika kamu dahulu bermusuh – musuhan maka Allah mempersatukan hatimu, lalu menjadilah kamu karena nikmat Allah, orang – orang yang bersaudara; ...(QS. Ali Imran :103-105)

Wallahu A'lam bis Shawwab.

Oleh P.K. Abdul Ghafour, Wartawan Senior Arab News Jeddah*

Dikawal Tank Mesir...

house yang nantinya akan diperuntukkan bagi para relawan Indonesia yang akan menunaikan tugasnya di Rumah Sakit Indonesia ketika beroperasional nanti.

Para relawan juga akan beramal shaleh mengerjakan renovasi sebuah Masjid di lingkungan RS Indonesia.

Selain itu mereka juga akan bertugas mengawal pengadaan alat-alat kesehatan rumah sakit senilai 65 milyar rupiah. Kebutuhan alat kesehatan ini cukup mendesak, mengingat target mulai operasi RS Indonesia ini adalah akhir tahun 2014.

MER-C masih terus menggalang dana bantuan dari rakyat Indonesia dengan mengadakan kampanye ke daerah-daerah untuk mengetuk hati para donatur yang ingin membantu rakyat Palestina.

Dukungan dan bantuan untuk pengadaan alat kesehatan RS Indonesia di Gaza Palestina dapat disalurkan melalui: BNI Syariah No. Rek. 08.111.929.73, BCA No. Rek. 686.0153.678, BRI No. Rek. 033.501.0007.60308, BSM No. Rek. 700.1352.061, BMI No. Rek. 301.00521.15, atas nama Medical Emergency Rescue Committee. (L/K01/P03)

Mi'raj Islamic News Agency (MINA)

SIMPANLAH BAIK-BAIK BULETIN INI